

**PENERAPAN MANAJEMEN BISNIS MODEL KANVAS PADA
LEMBAGA PENDIDIKAN EKO NUGROHO ARTCLASS
YOGYAKARTA**



PENGKAJIAN SENI

**Oleh:
Andi Ahmad Nafi' Najamuddin
NIM : 1710116026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

**PENERAPAN MANAJEMEN BISNIS MODEL KANVAS PADA
LEMBAGA PENDIDIKAN EKO NUGROHO ARTCLASS
YOGYAKARTA**



Oleh:
Andi Ahmad Nafi' Najamuddin
NIM : 1710116026

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Tata Kelola Seni
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian berjudul: PENERAPAN MANAJEMEN BISNIS MODEL KANVAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN EKO NUGROHO ARTCLASS YOGYAKARTA. Diajukan oleh Andi Ahmad Nafi' Najamuddin, NIM 1710116026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota


Arinta Agustina, S.Sn., M.A.
NIP. 19730827 200501 2 001

Pembimbing II/Anggota


Dian Ajeng Kirana, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19890101 201803 2 001

Cognate/Anggota


Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si.
NIP. 19730205 200912 2 001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni


Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1 001


Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Irsulraharjo, M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001

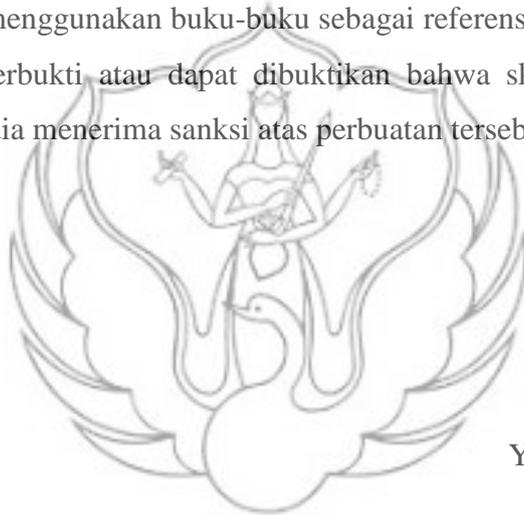
PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Ahmad Nafi' Najamuddin

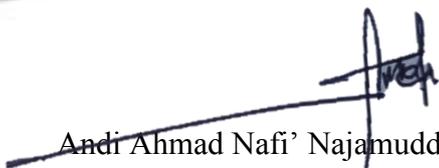
NIM : 1710116026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir pengkajian yang telah saya buat ini merupakan benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Tugas akhir ini saya buat berdasarkan kajian dan pengamatan langsung. Serta menggunakan buku-buku sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Hormat Saya

Yogyakarta, 30 Mei 2023


Andi Ahmad Nafi' Najamuddin

PERSEMBAHAN

Bukankah kami telah melapangkan untukmu dadamu ?

Dan kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,

Yang memberatkan punggungmu ?

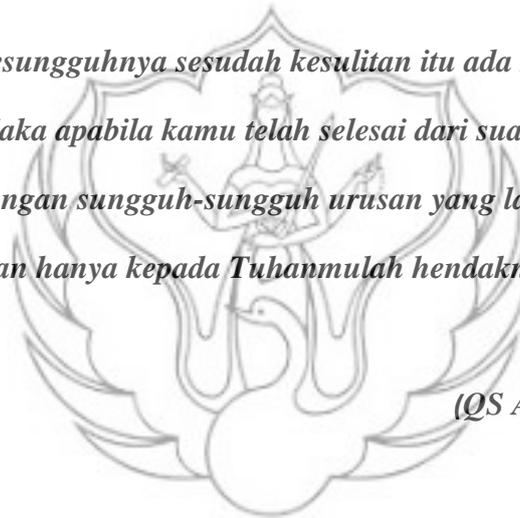
Dan kami tinggikan bagimu sebutan namamu,

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan..

Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap..



(QS Alam Nasyrat)

***Untuk Bapak dan Ibu**

Yang tercinta..

KATA PENGANTAR

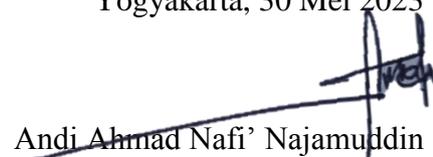
Segala puji hanya milik Tuhan yang telah melimpahkan sumber-sumber hikmah, barokah serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir Pengkajian sebagai salah satu rangkaian proses akademik yang harus ditempuh untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mencapai gelar strata 1 jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama kurun waktu penulisan tugas akhir, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan kesempatan belajar, maka dari itu penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu.

1. Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Rektor dan Dekan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Tata Kelola Seni.
3. Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si. selaku Dosen Wali.
4. Dr. M. Kholid Alif Rozaq, S.Hut., M.M. selaku Dosen Penguji
5. Arinta Agustina, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
6. Dian Ajeng Kirana, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
7. Segenap dosen dan staff jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kepada Lembaga Pendidikan Eko Nugroho Art Class Yogyakarta, yang memberikan kesempatan untuk objek penelitian Tugas Akhir.
9. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Drs. H. Marzuki dan Ibu Anis Watulmunawaroh yang tanpa hentinya terus mendukung dengan berbagai cara dan selalu mendoakan dalam segala situasi dan kondisi.

10. Kepada kakak tercinta Arina, Ani, Arna, Afif, Nisa.
11. Sahabat terbaik, teman seperjuangan. Elly, Brillandy, Dzikri, Herlambang, Rendy, Fatoni, Mahendra, Bondan, Faiz, Sekar, Ajik penyihir matahari, Chesa, Umar, Opung, Uzik, Dimas, Abah Yus, Lisma, Mas Bakti, Mas Kukuh, Mas Dodo, Mbak Po, Mbak Riska, Earlysa, Lingling Yuli, Deni, Adiva, Septi, Shaggil, Wahyu, Shofiya Wardani, Johannes Bambang, Asvi, Anas, Aidilla, Onep, Afgan, Pradina, Mirna, Alex, Bastian Bad boy.
12. Kepada semua teman-teman angkatan 2017 Jurusan Tata Kelola Seni “*Trah Mitha*”
13. Seluruh sahabatku di *Setiaris Art Space*, Kak Andre, Kak Nila, Uti, Nino, Johan, Angger Pararaton, Yonas, Agra, Ipan, Siluz
14. Seluruh sahabatku di Cokro Sketsa Ponorogo.
15. Kepada Kedai Pecel “Mak Chuu” Mas Yaya, Mbak Iin, Adek Mahira.
16. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir pengkajian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga tugas akhir pengkajian ini dapat memberikan manfaat dan dapat didaya gunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 Mei 2023


Andi Ahmad Nafi' Najamuddin



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen bisnis model kanvas pada lembaga Pendidikan Eko Nugroho *Art Class* Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori bisnis model kanvas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan, observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Pada hasil penelitian ini adalah bisnis model kanvas pada lembaga pendidikan Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta adalah rancangan bisnis yang memiliki aspek yang berhubungan satu dengan yang lainnya dan memiliki target aspek-aspek tersendiri. Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta telah menerapkan bahwa kerangka *value proposition, channels, customer relationship, dan revenue streams* dari bisnis model yang berbentuk kanvas adalah dari segi *value proposition* dengan menciptakan dan mendapatkan manfaat dari pelanggan. Dalam hal segi *channels*, sebagai relasi komunikasi dengan pelanggan, Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta selalu kontak dengan pelanggan melalui sosial media, *email marketing* maupun secara langsung. Dalam hal *revenue streams* untuk menerapkan biaya pada pelanggan, Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta menerapkan biaya sesuai dengan fasilitas yang diberikan, yang menjadi pegangan dalam pengambilan keputusan, dan pencapaian dari visi, misi, serta tujuan Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta. Sedangkan Manajemen (pengelolaan) bisnis model kanvas pada lembaga pendidikan Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta adalah mempertimbangkan aspek internal dan eksternal pada lembaga. Semua elemen dalam bisnis model kanvas ini menjadi inti pada setiap aspek kebutuhan lembaga Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta.

Kata kunci : *Lembaga Pendidikan, Manajemen, Bisnis Model Kanvas, Eko Nugroho Art Class, Yogyakarta.*

ABSTRACT

The aim of this study was to describe the implementation of the Business Model Canvas (BMC) in the Eko Nugroho Art Class Yogyakarta, an educational institution. The research employed a qualitative descriptive approach, utilizing the BMC theory. Data collection techniques included observation, literature review, interviews, and documentation. The findings of this study revealed that the business model canvas in the Eko Nugroho Art Class Yogyakarta is a well-designed business plan that encompasses interconnected aspects and specific target elements. Eko Nugroho Art Class Yogyakarta has implemented the framework of value proposition, channels, customer relationships, and revenue streams as depicted in the canvas. In terms of value proposition, the institution creates and derives benefits from its customers. Regarding channels, Eko Nugroho Art Class Yogyakarta maintains regular contact with customers through various means such as social media, email marketing, and face-to-face interactions. As for revenue streams, the institution applies fees according to the provided facilities, which serve as guiding principles for decision-making and achieving the vision, mission, and goals of Eko Nugroho Art Class Yogyakarta. Furthermore, the management of the business model canvas in the Eko Nugroho Art Class Yogyakarta involves considering both internal and external aspects of the institution. All elements within this business model canvas are essential in fulfilling the institution's needs.

Keywords : *Educational institutions, Management, Business Canvas Model, Eko Nugroho Art Class Yogyakarta.*

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Manajemen Bisnis Model Kanvas	14
B. Lembaga Pendidikan Seni Rupa	18
C. Pendidikan Seni Rupa Untuk Anak.....	20
BAB III PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA	24

A. Penyajian Data	24
1. Sejarah Eko Nugroho <i>ArtClass</i> Yogyakarta	24
2. Visi dan Misi Eko Nugroho <i>ArtClass</i> Yogyakarta.....	26
3. Logo Eko Nugroho <i>ArtClass</i> Yogyakarta	27
4. Lokasi Eko Nugroho <i>ArtClass</i> Yogyakarta	27
B. Analisis Data	28
1. Bisnis Model Kanvas Pada Lembaga Pendidikan Eko Nugroho <i>ArtClass</i> Yogyakarta	29
2. Manajemen (Pengelolaan) Bisnis Model Kanvas Pada Lembaga Pendidikan Eko Nugroho <i>ArtClass</i> Yogyakarta	30
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50
BIODATA MAHASISWA	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tahap-tahap Analisis Kualitatif	11
Gambar 2. 1 Elemen Business Model Canvas (BMC)	15
Gambar. 3.1. Gedung Eko Nugroho Art Class Yogyakarta	25
Gambar. 3.2. Aktivitas pembelajaran di Eko Nugroho Art Class Yogyakarta	26
Gambar. 3.3. Logo Eko Nugroho Artclass Yogyakarta	27
Gambar. 3.4. Tangkapan Layar Waze lokasi Eko Nugroho Artclass Yogyakarta, diakses tanggal 28 Mei 2023	27
Gambar. 3.5. Poster Ramesan <i>Art Exhibition 2022 “Hompipa Alaium Gambreng”</i>	33
Gambar. 3.6. Ruang kelas dan fasilitas Eko Nugroho <i>Artclass</i> Yogyakarta.....	38
Gambar. 3.7. Kerangka kerja bisnis model canvas Eko Nugroho <i>Artclass</i> Yogyakarta	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	51
Lampiran II. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	52
Lampiran III. Pedoman Wawancara	53
Lampiran IV. Dokumentasi Penelitian.....	59
Lampiran V. Dokumentasi Proses Pemasangan Infografis Tugas Akhir.....	61
Lampiran VI. Dokumentasi Proses Hasil Pemasangan Tugas Akhir.....	62
Lampiran VII. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir.....	63
Lampiran VIII. Poster Media Sosial Ujian Tugas Akhir.....	63
Lampiran IX. Lembar Revisi Penguji Tugas Akhir.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan seni, salah satunya Seni Rupa. Seni Rupa di Indonesia tersebar di seluruh wilayah, termasuk Yogyakarta, yang kaya akan potensi kesenian khususnya pada seni rupa. Lembaga pendidikan formal yang ada di Yogyakarta antara lain; Institut Seni Indonesia Yogyakarta, SMSR, FSRD Sarjana Wiyata dan masih banyak lagi institusi seni lainnya baik yang formal maupun non formal (Pienathan, 2020). Sedangkan lembaga pendidikan non formal antara lain adalah; Eko Nugroho *Artclass* (ENAC), *Weekly Art Class* (WAC), Studio Daging Tumbuh, MAF (Mas Riyadi Art Foundation). Sedangkan lembaga pendidikan formal dan non formal seni rupa untuk anak adalah Eko Nugroho *Artclass* (ENAC) dan *Weekly Art Class* (WAC). *Weekly Art Class* (WAC) yang merupakan bagian dari program pendidikan seni dari *Redbase Foundation*. Kelas seni WAC Desa Bangunharjo pertama kali dijalankan pada 19 Februari 2016. Kelas seni WAC berawal dari ada banyaknya anak kecil yang tinggal di lingkungan sekitar *Redbase Foundation* menyediakan ruang kreatif bagi mereka. Kelas seni WAC ini dijalankan dengan menyenangkan dan tanpa dipungut biaya. Hal ini sebagai bentuk timbal balik antara *foundation* dan masyarakat sekitar juga untuk menjembatani anak-anak di Desa Bangunharjo dengan dunia seni rupa (Maulana, 2017:71).

Selain WAC, lembaga pendidikan untuk anak di Yogyakarta yang juga sudah berkembang cukup lama, yaitu adanya Eko Nugroho *Artclass* (ENAC). Eko Nugroho *Artclass* (ENAC) menyediakan galeri seni rupa dan ruang bermain kepada anak usia 3-12 tahun melalui seni rupa. Selain itu juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang seni rupa. Banyaknya lembaga kursus dan pendidikan seni yang sejenis dengan ENAC, memaksa ENAC untuk memiliki keunikan agar dapat memenangkan persaingan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan bisnis model

kanvas. Bisnis model kanvas merupakan sebuah strategi manajemen yang disusun untuk menjabarkan ide dan juga konsep sebuah bisnis ke dalam bentuk visual. Secara sederhana, definisi bisnis model kanvas yaitu kerangka manajemen untuk mempermudah dalam melihat gambaran ide bisnis dan juga realisasinya secara cepat. Bisnis model kanvas diperkenalkan pada tahun 2005 oleh seorang *entrepreneur* asal Swiss yang bernama Alexander Osterwalder. Bisnis model kanvas menentukan sembilan blok yang menjadi tujuan ini, yaitu konsumen yang menjadi tujuan dan hendak dilayani, nilai yang hendak ditawarkan, saluran yang digunakan dalam berkomunikasi dan menjangkau konsumen tipe hubungan dibangun dengan konsumen, cara untuk memperoleh pendapatan, aset terpenting yang dibutuhkan, hal terpenting yang dibutuhkan, jaringan dan rekan, dan seluruh biaya untuk menjalankan model bisnis (Wardhana & Santoso, 2017:69).

Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta adalah kegiatan pengelolaan potensi-potensi yang ada dalam lingkup seni rupa yang dilakukan dengan cara sistematis. Manajemen pendidikan mempunyai peranan penting pada lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran seni rupa. Manajemen sarana dan prasarana adalah salah satu aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran seni rupa (Abiyoga, 2018:58). Pengaturan dan perencanaan merupakan sebagai kegiatan mengelola, mengatur, dan melaksana agar sebuah kegiatan dapat bekerja dengan efektif dan efisien, dimana hal yang berkait pengaturan dapat membantu menyelesaikan sesuatu proses agar yang optimal baik dalam aspek sumber daya manusia, materi, keuangan dan struktur organisasi agar efektif dan efisiensi (Cempaka *et al.*, 2021:49).

Implementasi fungsi pengaturan dan perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran seni rupa di Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta akan ditinjau dari aspek perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Abiyoga (2018:68) yang menerangkan secara keseluruhan implementasi manajemen sarana dan prasarana sekolah Eko Nugroho *Art*

Class Yogyakarta sudah baik dan terstruktur dan memberikan pengaruh terhadap kualitas pembelajaran seni rupa).

Hal ini menarik untuk diteliti dikarenakan kemampuan pengaturan dan perencanaan lembaga pendidikan seni rupa Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta mencakup penerapan kegiatan pembelajaran, teknis pameran serta kegiatan *workshop* di lembaga pendidikan Seni Eko Nugroho *Artclass*. Selain itu, faktor pendukung yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan manajemen seni di antaranya adalah integritas seluruh staff dan manajemen Eko Nugroho *Artclass*, serta kerja keras dan komitmen dari berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen Eko Nugroho *Artclass* (Firdaus, 2021:37). Sedangkan dalam penerapan manajemen seni rupa pada Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta masih terdapat permasalahan pada faktor penghambat pada penerapan kegiatan di EkoNugroho *Artclass* adalah terbatasnya waktu pengorganisasian dalam kegiatan, serta terbatasnya sumber daya manusia, sehingga beban pekerjaan menjadi berlipat ganda (Apriyanto, 2018:72).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut: bagaimanakah penerapan manajemen bisnis model kanvas pada lembaga pendidikan Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Mengetahui dan Mendeskripsikan penerapan manajemen bisnis model kanvas pada lembaga pendidikan Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman mengenai praktik penerapan manajemen bisnis model kanvas pada suatu lembaga seni. Kelak hasil penelitian ini dapat difungsikan sebagai jelajah literatur guna untuk menggali informasi baru, dan memperluas jaringan professional

2. Bagi Institusi / Jurusan Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan berkontribusi memberikan sumber data dan referensi bagi civitas akademika ISI Yogyakarta, khususnya bagi mahasiswa Tata Kelola Seni terkait penelitian di suatu lembaga seni dengan menitikberatkan fokus pada praktik manajemen bisnis model kanvas.

3. Bagi Lembaga Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pengelola lembaga Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta dalam menerapkan manajemen atau tata kelola seni rupa.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi masyarakat tentang penerapan manajemen seni rupa pada lembaga pendidikan Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian Ali Mujahidin, Ifa Khoiria Ningrum, Nisa Romadhona (2022) yang berjudul “Analisis *Business Model Canvas* (BMC) Pada Perguruan Tinggi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan”. Latar belakang penelitian ini adalah rencana strategi bagaimana perguruan tinggi tetap bertahan pada era ekonomi global dengan meningkatkan kualitas akademik, non akademik, dan peningkatan kualitas lulusan pada perguruan tinggi XYZ, sehingga dibutuhkan model bisnis yang tepat, salah satu model bisnis adalah pendekatan *business model canvas*. Data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Pada pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *business model*

canvas pada perguruan tinggi XYZ adalah *customer segment* yang dilayani semua masyarakat yang telah lulus dari sekolah menengah atas, kejuruan, atau Aliyah, maupun paket kerja C. Adapun jenis hubungan dibangun oleh perguruan tinggi XYZ dengan *customer* yakni menggunakan pola hubungan didasarkan pada interaksi manusia. Sumber daya yang dimiliki oleh perguruan tinggi XYZ yakni, dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana. Sedangkan biaya yang paling besar adalah biaya sumber daya manusia dan operasional dengan pemasukan terbanyak dari mahasiswa, saluran yang digunakan sebagai sarana informasi adalah *website* perguruan tinggi XYZ, untuk menjalin hubungan pelanggan yang baik dengan memberikan beasiswa. Adapun kunci aktifitas dengan adanya layanan akademik dengan bukti tenaga pengajar yang mumpuni dibidangnya masing-masing, dan kerjasama dengan perguruan tinggi swasta yang lebih unggul.

Hasil penelitian dibidang seni rupa pernah dilakukan oleh Nugroho (2018) tentang pelaksanaan pembelajaran melukis kelas *vision* di Eko Nugroho Art 01 Class. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran melukis kelas *vision* di Eko Nugroho Artclass Yogyakarta. Proses pembelajaran yang dikaji meliputi; 1) Pelaksanaan pembelajaran pembelajaran melukis kelas *vision* di Eko Nugroho Art Class, 2) Faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran melukis kelas *vision* di Eko Nugroho Artclass, dan 3) Karya lukis kelas *vision* di Eko Nugroho Artclass Yogyakarta ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan. Sumber data yang digunakan: informan, tempat dan peristiwa, dokumentasi dan arsip. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi data dan *review informant*. Analisis data yang digunakan analisis model mengalir (*flow model analysis*). Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Pelaksanaan pembelajaran kelas melukis yang diselenggarakan di Eko Nugroho Art

Class pada kelas vision berjalan dengan baik pemilihan materi disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik. Pendidik tidak hanya memberikan demonstrasi di depan kelas, pendidik juga memberikan penjelasan materi secara individu. Untuk hasil pembelajaran juga cukup memuaskan, hal ini dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran. 2) Karya yang dihasilkan oleh peserta didik memiliki kualitas yang berbeda-beda, dipengaruhi karna faktor keinginan kondisi dan kemampuan dari masing-masing peserta didik peserta didik.

Penelitian Widi Hastomo, LM Rasdi Rere, dan Soegijianto (2020) yang berjudul “Pendekatan Bisnis Model Canvas Untuk Kampus Berkelanjutan”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan era digital transformasi pada rencana strategi; (a) penelitian unggul serta (b) peningkatan kualitas lulusan di kampus 123 program studi MTI. Data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer dan sekunder, pengumpulan data melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan narasumber. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode bisnis model canvas dan *SWOT*, keterkaitannya adalah bahwa *SWOT* dapat membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi dalam proses penerapan pada sembilan blok elemen pada bisnis model canvas. Hasil dari sembilan blok elemen bisnis model canvas dikombinasikan dengan pendekatan *SWOT* yang menghasilkan formulasi strategi baru guna mendukung implementasi strategi serta kampus yang berkelanjutan.

Hasil penelitian dibidang seni rupa juga pernah dilakukan oleh Alhabsy (2018) tentang kajian karya seni lukis anak di Eko Nugroho *Art Class* Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan tentang karya seni lukis anak masa pra-bagan dan bagan pada lembaga pendidikan non-formal, dengan mengambil karya lukis anak kelas *basic* di Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta. Adapun materi yang disajikan dalam skripsi ini meliputi: proses pembelajaran seni lukis, dan bentuk/karakteristik seni lukis karya anak pada masa pra-bagan dan bagan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek penelitian adalah hasil seni lukis

karya anak kelas Basic (pra-bagan) di Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi data dengan memanfaatkan data pendukung, selain wawancara dengan narasumber terkait dan *review informant* untuk melihat kembali data yang diperoleh dari sumber data. Analisis data menggunakan model mengalir (*flow model of analysis*) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menjelaskan hasil karya anak pada masa pra-bagan dan bagan menggunakan interpretasi analisis berdasarkan teori seni lukis karya anak oleh *lowenfield*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran seni lukis di Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta dilakukan dengan cara yang menyenangkan yang disesuaikan dengan perkembangan anak; 2) Anak pada masa pra-bagan telah dapat melakukan gerakan terkendali pada proses penciptaan karya seni lukis. Hasil lukis anak pada masa ini terdiri atas objek- objek yang seringkali dilihat dan dapat membandingkan karyanya dengan objek aslinya. Pada teknik pewarnaan, telah mampu menghadirkan warna-warna sederhana dan hampir sesuai dengan objek asli. Namun penataan (ruang) belum sepenuhnya dikuasai dengan baik oleh anak; 3) Evaluasi karya di Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta dilakukan dengan anak mempresentasikan hasil karyanya setelah selesai penciptaan karya.

Penelitian Osberth Sinaga (2022) yang berjudul “Studi Efektivitas Model Manajemen Pendidikan Seni Rupa”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh model manajemen Pendidikan seni yang efektif. Sejak lama telah terjadi fenomena kegelisahan di dunia Pendidikan tentang efektifitas proses Pendidikan seni yang terkesan masih belum produktif dan efisien. Hal ini dapat dilihat pada proses-proses Pendidikan di banyak sekolah, misalnya tentang penataan kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran, kesediaan tenaga guru yang masih banyak bukan dari lulusan yang sesuai bidang studi, materi dan peralatan yang belum memadai, serta sistem manajemen yang masih kurang efektif. Pendidikan seni yang efektif dibutuhkan inovasi

manajemen yang baik. Untuk menciptakan sebuah manajemen Pendidikan seni yang efektif dan baik sangat penting dalam melibatkan pakar atau ahli dibidangnya. Hal tersebut niscaya akan mampu membawa hasil produk manajemen seni yang memiliki karakteristik dan berdampak pada implementasi yang sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran yang efektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, studi pustaka, dan wawancara. Teknik pengolahan dan Analisa data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu, menguraikan bagaimana proses manajemen Pendidikan seni yang diterapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen dalam sebuah Pendidikan seni merupakan kebutuhan untuk memudahkan pencapaian tujuan pendidikannya, serta dibutuhkan dalam mengelola segala sumberdaya yang ada seperti sarana prasarana, waktu, SDM, dan metode yang inovatif, efektif dan efisien.

Penelitian Apriyanto (2018) yang berjudul “Studi Penerapan Manajemen Seni Rupa di Lembaga Pendidikan Seni Eko Nugroho Artclass Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen seni rupa dalam kegiatan pembelajaran di lembaga Eko Nugroho Art Class dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan pada kegiatan pembelajaran di lembaga Eko Nugroho Art Class. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari informan, tempat dan peristiwa, dokumentasi dan arsip, dengan menggunakan teknik tunggal terpancang. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, pengamatan terlibat dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan model analisis mengalir. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: 1) Kemampuan manajemen seni yang mencakup kegiatan pembelajaran, teknis pameran serta kegiatan workshop di lembaga pendidikan Seni Eko Nugroho Artclass telah berjalan maksimal. 2) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen seni diantaranya adalah integritas seluruh staff dan manajemen Eko Nugroho Artclass, serta kerja keras dan komitmen dari berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen Eko Nugroho Artclass. 3) Faktor penghambat pada

kegiatan di Eko Nugroho Artclass adalah terbatasnya waktu pengorganisasian dalam kegiatan, serta terbatasnya sumber daya manusia sehingga beban pekerjaan menjadi berlipat ganda.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei. Pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survei, yakni pengamatan dan penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan obyek tertentu di daerah kelompok komunitas atau lokasi tertentu akan ditelaah. Penelitian ini dapat digolongkan dalam penelitian dengan paradigma konstruktif. Penelitian yang menggunakan paradigma konstruktif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (Sugiyono, 2017:62).

Penelitian dengan paradigma konstruktif akan menggunakan metode kualitatif, tujuannya adalah untuk menemukan data-data yang berserakan, selanjutnya dikonstruksikan dalam suatu tema yang lebih bermakna dan mudah dipahami (Sugiyono, 2017:64). Penelitian ini akan menggambarkan dalam bentuk uraian atas sesuatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek penelitian, yaitu bagaimana penerapan manajemen seni rupa pada lembaga pendidikan Eko Nugroho Artclass Yogyakarta (Ruslan, 2012:67).

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kantor Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta yang beralamat di Jl. Poncowala, Kragilan, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi langsung adalah ketika peneliti membuat catatan lapangan perilaku dan aktivitas individu atau objek yang diteliti di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi riil (Creswell, 2014:125). Dalam hal ini, observasi langsung akan berfokus pada Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta. Sedangkan secara tidak langsung, peneliti melakukan observasi saat guru/tentor Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta sedang melaksanakan pengajaran.

b. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data primer dengan wawancara adalah pengumpulan data dengan jalannya tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis yang berlanjut kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran komunikasi secara sadar dan lancar (Sugiyono, 2017:57). Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai responden, yaitu Asriel Aziz Manager Marketing Eko Nugroho *Artclass* Yogyakarta menggunakan instrument *interview guide*.

b. Studi Pustaka

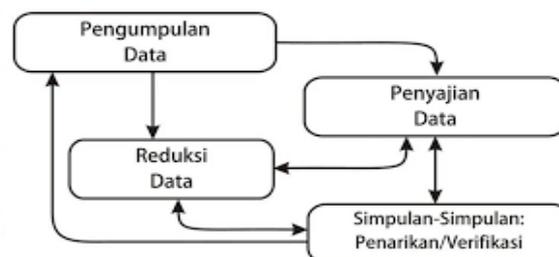
Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan. Menurut Sugiyono (2017:55), studi kepustakaan disebut dengan studi literatur bertujuan untuk menggali data-data dari bahan-bahan tertulis dan khususnya berupa teori-teori. Peneliti mencari bahan-bahan yang berupa teori-teori dalam referensi-referensi yang ada di perpustakaan, yaitu jurnal, buku, artikel, dan internet.

4. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Kamera : Sebagai sarana dalam merekam data visual yang menggambarkan objek penelitian, guna untuk menjadi suatu bukti terhadap fenomena penelitian yang sedang dilakukan.
- b. Buku catatan dan alat tulis : digunakan untuk menyusun catatan, merangkum informasi dari hasil pengumpulan data observasi, wawancara selama proses penelitian.
- c. Perekam suara *portable* : alat rekam *software* digunakan untuk mentranskrip data suara dari hasil wawancara penelitian maupun diskusi.
- d. Gawai : digunakan untuk berkomunikasi dengan narasumber melalui *email*, atau aplikasi komunikasi lainnya untuk mengirim informasi, jadwal pertemuan atau pertanyaan pada saat proses penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dapat dilakukan dengan model analisis kualitatif di mana intinya adalah menganalisis interaksi antar komponen penelitian maupun proses pengumpulan data selama proses penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki 4 (empat) tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Moleong, 2017).



Gambar 1. 1 Tahap-tahap Analisis Kualitatif
Sumber : Miles & Huberman (2013).

Analisa data dilakukan untuk menganalisis bagaimanakah penerapan manajemen seni rupa pada lembaga pendidikan Eko Nugroho Artclass Yogyakarta. Langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi (Sugiyono, 2017:84).

a. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain (Moleong, 2017:81). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara peneliti membandingkan dan mengoreksi ulang derajat kepercayaan suatu informasi atau hasil wawancara yang diperoleh dari wawancara penelitian (Moleong, 2017:78). Keabsahan data dicapai dengan peneliti membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan hasil dari observasi yang telah dilakukan.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan proses pemilihan, pemusatan, atau penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang mengacu dari catatan lapangan, reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung (Moleong, 2017:57). Reduksi data dilakukan dengan cara peneliti menajamkan dengan cara peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, mengorganisasi data sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya dengan cara peneliti melakukan penyusunan, pengumpulan informasi ke dalam suatu matriks atau konfigurasi yang mudah dipahami (Moleong, 2017:56). Konfigurasi semacam ini akan memudahkan dalam penarikan kesimpulan atau penyederhanaan informasi kompleks ke dalam suatu bentuk yang dapat dipahami. Penyajian data sederhana dan mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data deskriptif kualitatif yang valid. Cara penyajian data ini yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk petikan wawancara yang disertai dengan nama atau kode atau inisial

informan, kemudian hari, tanggal, bulan, dan tahun wawancara, dan waktu wawancara dilakukan.

d. Menarik Kesimpulan

Berawal dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu ke dalam suatu kesatuan yang mudah dipahami dan ditafsirkan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan gambaran umum isi skripsi secara keseluruhan untuk mempermudah dalam pemahaman.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai apa yang menjadi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, penelitian, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian yang berisikan mengenai jenis penelitian, jenis data, sumber data, dan pengumpulan data, dan metode analisis data, dan kerangka penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian jelas mengenai teori-teori yang digunakan dalam analisis.

3. BAB III ANALISIS DATA PENERAPAN MANAJEMEN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN EKO NUGROHO ARTCLASS YOGYAKARTA

Bab ini berisikan analisis data hasil penelitian untuk mengetahui dan menganalisis penerapan manajemen seni rupa pada lembaga pendidikan Eko Nugroho Artclass Yogyakarta.

4. BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, dan beberapa masukan dan saran bagi perusahaan.